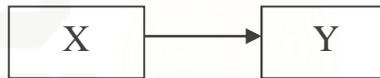


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *psychological well being* penderita diabetes mellitus dan juga serta ada tidaknya hubungan trait *big five personality* dengan *psychological well being* pada penderita diabetes mellitus. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dengan trait kepribadian *big five personality* sebagai variabel bebas (X) dan *psychological well-being* sebagai variabel terikat (Y).



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai variabilitas. Suatu kontruk yang bervariasi atau yang dapat memiliki bermacam nilai tertentu disebut variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas : Trait Kepribadian *Big Five Personality*
2. Variabel Tergantung : Psychological Well-being

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan

mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

1. *Psychological Well Being*

Psychological Well-being merupakan suatu keadaan dimana penderita diabetes mellitus mampu menerima keadaan dirinya, mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mampu mengontrol lingkungan sekitar, memiliki kemandirian, memiliki tujuan hidup dan mampu mengembangkan bakat seta kemampuan untuk perkembangan pribadi.

2. *Kepribadian Big Five Personality*

Kepribadian merupakan suatu ciri individu yang membedakan antara satu dengan individu yang lainnya dalam bentuk tingkah laku. Kepribadian penderita diabetes mellitus dapat dilihat melalui trait *big five personality*, yang mana kepribadian ini mengacu pada lima dimensi dasar kepribadian manusia sebagai berikut:

1. Extraversion

Menggambarkan penderita diabetes mellitus yang suka berteman, aktif, optimis dengan dirinya, terbuka terhadap perasaannya dan penuh kasih sayang.

2. Agreeableness

Menggambarkan penderita diabetes mellitus yang hangat, dapat dipercaya, pemaaf, penurut, baik hati jujur.

3. Conscientiousness
Menggambarkan penderita diabetes mellitus yang teratur, bertanggung jawab dengan dirinya, disiplin, ambius dan tekun.
4. Neuroticism
Menggambarkan penderita diabetes mellitus yang mudah cemas dengan penyakit yang sedang di deritanya, mudah marah, serta kurangnya kontrol diri pada dirinya.
5. Openness to Experience
Menggambarkan penderita diabetes mellitus yang terbuka dengan ide-ide baru yang dicetuskan oleh orang lain seputar informasi tentang diabetes, memiliki rasa ingin tahu yang besar serta imajinatif.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subyek/obyek tersebut (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes mellitus yang berada di kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Agar diperoleh hasil penelitian yang baik, diperlukan sampel yang representatif, yakni betul – betul mencerminkan populasi.

Responden dalam penelitian ini adalah beberapa penderita diabetes mellitus yang berada di kota Pekanbaru. Dikarenakan jumlah penderita yang sedikit dan lokasi yang tersebar, terlebih dahulu dicari seorang atau dua orang penderita diabetes mellitus, selanjutnya dari mereka ini diminta menunjukkan beberapa penderita lainnya yang dapat dijadikan responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang mulanya berjumlah kecil, kemudian membesar dalam penentuan sampel, terlebih dahulu di pilih satu atau dua sampel, kemudian peneliti mencari lagi sampel yg lain, begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak (Sugiyono, 2013).

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi demi tercapainya sasaran penelitian ini dalam mendapatkan data digunakan dua skala yaitu skala *psychological well-being* dan skala *big five*. Menurut Azwar (2010) skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku atribut yang bersangkutan.

a. Skala Psychological Well-being

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur *Scale of psychological well-being* (SPWB) yang disusun berdasarkan dari dimensi-dimensi *psychological well being* oleh Ryff. Pada alat ukur ini terdapat enam dimensi, yaitu *self-acceptance*, *positive relation with others*, *autonomy*, *environmental mastery*, *purpose in life*, dan *personal growth*. Model skala yang digunakan untuk *psychological well-being* mengacu pada model skala likert dengan memodifikasi respon menjadi 4 (empat) alternative jawaban yaitu menghilangkan jawaban netral (N) untuk memberikan jawaban yang bermakna ambigu (ganda dan menghindari kecenderungan memilih jawaban netral tanpa memberi jawaban yang pasti). Pernyataan *favorable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Kemudian pernyataan *unfavorable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4, Tidak Sesuai (TS) = 3, Sesuai (S) = 2, Sangat Sesuai (SS) = 1.

Tabel 3.1

Blue Print Skala *Psychological Well-being*

No	Dimensi	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Self-acceptance</i>	25, 28, 46, 21, 11, 24, 41,	34, 6, 31	10
2	<i>Positive relation with others</i>	44, 8, 10, 37, 29	9, 43, 45	8
3	<i>Autonomy</i>	30, 20, 13, 22, 7	39, 18, 19	8
4	<i>Environmental Mastery</i>	42, 35, 38, 27	17, 40	6
5	<i>Purpose in life</i>	16, 12, 5	26, 23, 1, 4	7
6	<i>Personal Growth</i>	14, 33, 2, 32	36, 3, 15	7
Total		28	18	46

b. Skala Kepribadian Big Five Personality

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur IPIP-NEO yang disusun oleh Lewis Goldberg pada tahun 1992. Skala berjumlah 50 aitem yang bernama *Transparent Bipolar Adjective*. Skala ini digunakan untuk mengetahui dimensi kepribadian yang dimiliki seseorang. Adapun dimensi yang diukur dalam skala ini yaitu, *extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *neuroticism* dan *openness to experience*.

Model skala yang digunakan mengacu pada model skala likert dengan memodifikasi respon menjadi 4 alternatif jawaban. Pernyataan *favorable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Kemudian pernyataan

unfavorable diberikan skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4, Tidak Sesuai (TS) = 3, Sesuai (S) = 2, Sangat Sesuai (SS) = 1.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Trait Kepribadian Big Five Personality

No	Dimensi	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Extraversion</i>	1, 2, 18, 38, 49	3, 36, 37, 47, 48	10
2.	<i>Agreeableness</i>	4, 5, 6 19, 27, 35	34, 39, 46, 50,	10
3.	<i>Conscientiousness</i>	7, 8, 9 20, 21, 28	32, 33, 40, 45	10
4.	<i>Neuroticism</i>	10, 11, 12, 22, 23, 31, 41, 42,	44, 13	10
5.	<i>Openness to experience</i>	14, 15, 24, 25, 30, 43	16, 17, 26, 29,	10
Total		31	19	50

F. Uji Coba Alat Ukur

Setelah alat ukur dikonstrak berdasarkan indikator yang dikembangkan dari kontraks teoritis dan juga dari skala baku yang telah ada, dan sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

1. Uji Validitas

Berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya dengan menggunakan validitas isi sebagai aitem dalam tes yang mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan mencerminkan ciri-ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2010). Suatu tes atau instrument alat ukur dapat

dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh skala. Validitas isi yang digunakan ialah validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgement*, yang dilakukan oleh pembimbing dan narasumber (Azwar, 2010).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berasal dari kata *reability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabel adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini, realibilitas dihitung dengan menggunakan teknik realibilitas internal dengan *Teknik Alpha Cronbach* (Siregar, 2013). Teknik *Alpha Cronbach* adalah rumus yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian *reabel* atau tidak, maka teknik *Alpha Cronbach* yang paling sesuai digunakan untuk menguji realibilitas suatu instrument yang memiliki alternative jawaban berbentuk skala, seperti 1-3, 1-4, 1-5, serta 1-7, artinya bentuk alternatif jawabannya merupakan skala Linkert. Dalam aplikasinya, realibilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rentang 0 sampai dengan 1,00 semakin tinggi koefisien realibilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi realibilitasnya. Sebaliknya, bila koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah realibilitas (Azwar, 2010). Perhitungan realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 23.0 for windows.

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa skala *psychological well being* memiliki reliabilitas sebesar 0,977, skala kepribadian *big five personality* dari masing-masing dimensi yaitu *extraversion* memiliki reliabilitas sebesar 0,833, *agreeableness* memiliki reliabilitas sebesar 0,917, *conscientiousness* memiliki reliabilitas sebesar 0,898, *neuroticism* memiliki reliabilitas sebesar 0,903, *openness to experience* memiliki reliabilitas sebesar 0,839.

Uji Daya Beda Aitem

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut efektif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator kerasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010). Menurut Azwar (2010) pada tahap ini paling tidak dilakukan seleksi aitem berdasarkan daya beda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(daya diskriminasinya). Dalam penelitian ini dilakukan uji daya beda aitem dari kedua skala, yaitu skala *big five personality* dan skala *psychological well being*. Biasanya pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total digunakan batasan $r_{xy} > 0,3$ atau $0,25$ (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini digunakan daya beda $0,3$.

Setelah dilakukan *try out* pada skala *psychological well being*, dari 46 aitem terdapat 39 aitem yang koefisien daya beda $> 0,3$ dan 7 aitem di bawah $0,3$. Koefisien daya beda berkisar antara $0,419-0,861$. Tabel berikut ini menunjukkan aitem yang sah dan gugur dari skala *psychological well being* setelah dilakukan *try out*:

Tabel 3.3
Blue Print Skala *Psychological Well-being* Hasil Try Out

Dimensi	Sahih		Gugur		Jumlah
	F	UF	F	UF	
<i>Self-acceptance</i>	11, 24, 25, 28, 41, 46	6, 31, 34	21	-	10
<i>Positive relation with others</i>	10, 44	9, 43, 45	8, 29, 37	-	8
<i>Autonomy</i>	7, 13, 20, 22, 30	18, 39	-	19	8
<i>Environmental Mastery</i>	27, 35, 38, 42	17, 40	-	-	6
<i>Purpose in life</i>	5, 12, 16	1, 4, 23, 26	-	-	7
<i>Personal growth</i>	32, 33	3, 15, 36	2, 14	-	7
Jumlah	22	17	6	1	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel *blueprint psychological well being* hasil *try out* di atas maka berikut ini tabel *blueprint psychological well being* untuk dianalisis.

Tabel 3.4
Blue Print Skala *Psychological Well-being* Untuk dianalisis

No	Dimensi	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Self-acceptance</i>	25, 28, 46, 11, 24, 41,	34, 6, 31	9
2	<i>Positive relation with others</i>	44, 10	9, 43, 45	5
3	<i>Autonomy</i>	30, 20, 13, 22, 7	39, 18	7
4	<i>Environmental Mastery</i>	42, 35, 38, 27	17, 40	6
5	<i>Purpose in life</i>	16, 12, 5,	26, 23, 1, 4	7
6	<i>Personal Growth</i>	33, 32	36, 3, 15	5
Total		22	17	39

Setelah dilakukan *try out* pada skala kepribadian *big five personality*, dari 50 aitem terdapat 40 aitem yang koefisien daya beda $> 0,3$ dan 10 aitem di bawah 0,3. Koefisien daya beda dimensi *extraversion* berkisar antara 0,706 - 0,828, dimensi *agreeableness* berkisar antara 0,519 - 0,883, dimensi *conscientiousness* berkisar antara 0,744 - 0,852, dimensi *neuroticism* berkisar antara 0,601 - 0,886, dan dimensi *openness to experience* berkisar antara 0,735 - 0,893. Tabel berikut ini menunjukkan aitem yang sah dan gugur dari skala *big five personality* setelah dilakukan *try out*:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5

Blue Print Skala Kepribadian *Big Five Personality* Hasil Try Out

Dimensi	Sahih		Gugur		Jumlah
	F	UF	F	UF	
<i>Extraversion</i>	1, 2, 18	3, 37, 47, 48	49, 38	36	10
<i>Agreeableness</i>	4, 6, 19, 27, 35	34, 39, 46, 50	5	-	10
<i>Conscientiousness</i>	7, 8, 21, 28	32, 33, 40, 45	9,20	-	10
<i>Neuroticism</i>	10, 11, 12, 22, 23, 31, 41, 42	13	-	44	10
<i>Openness to experience</i>	15, 24, 43	16, 17, 26, 29	14, 25, 30	-	10
Jumlah	23	17	8	2	50

Berdasarkan tabel *blueprint big five personality* hasil *try out* di atas maka berikut ini tabel *blueprint big five personality* untuk dianalisis.

Tabel 3.6

Blue Print Skala *Big Five Personality* Untuk dianalisis

No	Dimensi	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Extraversion</i>	1, 2, 18	3, 37, 47, 48	7
2.	<i>Agreeableness</i>	4, 6 19, 27, 35	34, 39, 46, 50,	9
3.	<i>Conscientiousness</i>	7, 8, 21, 28	32, 33, 40, 45	8
4.	<i>Neuroticism</i>	10, 11, 12, 22, 23, 31, 41, 42,	13	9
5.	<i>Openness to experience</i>	15, 24, 43	16, 17, 26, 29,	7
Total		23	17	40

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *product Moment* dari Pearson. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik dan berdasarkan identitas variable penelitian (Azwar, 2010). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengkorelasikan antara variable orientasi psychological well-being dengan trait kepribadian neuroticism dengan bantuan SPSS 23.0 for windows (Siregar, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.